

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang terbentang lebih dari 5.000km dari timur ke barat sepanjang khatulistiwa belahan bumi bagian timur, merupakan negara terpadat keempat di dunia dan negara kepulauan terbesar dengan 17.504 pulau. Dengan luas deretan 1.919.440 kilometer persegi, Indonesia juga merupakan kawasan hutan yang paling lebat di dunia dan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia setelah Amazon. Karena letaknya yang berada di wilayah khatulistiwa, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat kaya, termasuk kondisi alam dan potensi pengembangan pariwisata.¹

Potensi wisata ini dapat berkembang sebagai penyumbang devisa negara dan masyarakat. Selain kekayaan alam yang dimiliki hampir setiap provinsi di Indonesia, potensi untuk menarik wisatawan khususnya wisatawan mancanegara merupakan budaya khas negara Indonesia yang menjadi ciri khas di setiap daerah. Pariwisata ini kemudian dikembangkan oleh pemerintah Indonesia dan dijadikan sektor penghasil devisa negara. Pemerintah telah meningkatkan pengembangan sektor pariwisata ini, baik sarana dan prasarana obyek wisata yang ada, maupun pengembangan obyek wisata baru.

Desa mandiri dan berdaya saing menjadi isu penting dan menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat. Dalam rangka mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya saing, pemerintah perlu mengkaji dan memetakan potensi ekonomi desa sebagai sumber daya lokal. Salah satu permasalahan di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Salah satu tujuan pembangunan pedesaan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.²

Pembangunan pedesaan memiliki peran penting dalam konteks pembangunan nasional karena mencakup sebagian besar negara, sekitar 65% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Oleh karena itu, perlu terus meningkatkan pembangunan masyarakat

¹ Ahman Sya dan Oot Hotimah, “*Manajemen Ekowisata*”, (Jakarta : UNJ PRESS, 2021), 67-68.

² Fahrudin, Kusnadi, “Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya”, *Jurnal Sosial dan Humanior*, Vol 1, no. 2, (2019): 2, diakses pada tanggal 4 Januari 2022, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/keadaban/index>.

pedesaan, mengembangkan kreativitas dan kegiatan, serta meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pengembangan sumberdaya manusia di pedesaan. Pembangunan masyarakat pedesaan sebagai kegiatan berencana untuk menciptakan kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.³

Masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan karena posisinya sebagai obyek dan subyek pembangunan. Masyarakat tidak hanya menjadi tujuan atau sasaran pembangunan, masyarakat juga terlibat dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini sangat penting karena menyangkut peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembangunan di pedesaan akan berbeda dengan pembangunan di perkotaan, dalam hal ini partisipasi masyarakat desa harus diperlukan, termasuk dalam pemanfaatan dana BUMDes untuk pembangunan sesuai potensi lokal.⁴

Upaya dalam pembangunan pedesaan adalah pariwisata. Pariwisata adalah fenomena yang berkembang pesat dan salah satu industri terbesar didunia. Pariwisata dinilai memiliki potensi besar dalam pengembangan dan regenerasi sosial ekonomi di pedesaan, terutama yang terkena dampak penurunan kegiatan pertanian tradisional. Wisatawan saat ini lebih tertarik dengan wisata yang menyuguhkan alam pedesaan.⁵

faktor terpenting dalam menciptakan suatu destinasi wisata adalah budaya daerah tersebut. Keadaan ini menjadi dasar kegiatan pariwisata di desa karena karakteristik budaya masyarakat yang

³ Adon Nasrullah Jamaludin, “*Sosiologi Pedesaan*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), 234.

⁴ Ratna Azis Prasetyo, “Peranan BUMDes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Dialektika*, Vol 11, no. 1, (2016), 3, diakses pada tanggal 21 Desember 2021, https://www.researchgate.net/profile/Ratna-Prasetyo/publication/317088682_PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO/links/592503380f7e9b997960b657/PERANAN-BUMDES-DALAM-PEMBANGUNAN-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DI-DESA-PEJAMBON-KECAMATAN-SUMBERREJO-KABUPATEN-BOJONEGORO.pdf.

⁵ Dyah Istiyanti, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening”, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol 2, no. 1, (2020), 54, di akses pada tanggal 21 Desember 2021, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/29563>.

tinggal di daerah tersebut. Destinasi wisata yang dihadirkan dengan struktural kehidupan masyarakat yang mengintegrasikan atraksi wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata, aksesibilitas, dan menyatu dengan prosedur dan tradisi yang berlaku. Sebagai salah satu produk wisata alternatif, destinasi wisata dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.⁶

Salah satu desa yang sedang melakukan pengembangan destinasi wisata adalah Desa Tambakbulusan yang ada di Kabupaten Demak. Desa Tambakbulusan merupakan desa yang terletak dipesisir pantai Kabupaten Demak. Dulunya Desa Tambakbulusan termasuk desa yang mandiri, namun pada tahun 1993 pernah diterjang banjir besar sehingga berdampak pada kultur sosial dan ekonomi masyarakat. Tambakbulusan adalah salah satu desa di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah Desa Tambakbulusan sebesar 470.047 Ha. Desa yang mayoritas penduduknya beragama islam dan masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, karena letaknya yang berdekatan dengan tambak dan laut. Tambakbulusan di kenal sebagai desa yang masyarakat muslimnya terpinggir dan tertinggal karena belum adanya respon bantuan dari pemerintah. Sehingga mereka kurang semangat dan kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang ada di desa.

Kesadaran dalam berbenah sangat diperlukan, Tambakbulusan berupaya menghapus kesan desa yang kumuh dengan berbenah menjadi desa wisata. Dengan menggali potensi yang ada di desa khususnya potensi pariwisata, saat ini desa Tambakbulusan menjadi salah satu tempat kunjungan wisata di Kabupaten Demak. Desa Tambakbulusan mengembangkan beberapa potensi sebagai tempat wisata, yaitu pantai glagah wangi, mangrove yang menjadikan obyek wisata andalan dalam menarik wisatawan ke destinasi wisata tersebut. Selain tempat wisata, destinasi wisata desa Tambakbulusan juga menawarkan homestay bagi wisatawan untuk menikmati suasana pedesaan, menampilkan seni budaya, dan menyuguhkan makanan khas pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat, yang dikelola sesuai dengan kebutuhan dan perekonomian desa. BUMDes dibentuk berdasarkan kesepakatan antar masyarakat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan BUMDes

⁶ Tri Weda Raharjo, "*Prospektif Pengembangan Desa Wisata (Model Pengembangan Kattasikung di Jawa Timur)*", (Surabaya : CV. Jagad Media Publishing, 2021), 3-5.

adalah untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian pedesaan, BUMDes memiliki fungsi lembaga komersial melalui penyediaan sumber daya lokal yang bertujuan mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui penyediaan layanan sosial untuk kepentingan masyarakat.⁷

Dalam pengembangan destinasi wisata pantai glagah wangi ini dikelola oleh BUMDes, BUMDes adalah pelaksana dalam pengelolaan potensi desa, bertanggung jawab untuk menciptakan konsep dan gagasan serta menggali potensi sumber daya manusia dan alam dan melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya. BUMDes terlibat dalam kegiatan menegerial dan memastikan kegiatan bisa berjalan dengan baik. Selain itu pengembangan destinasi wisata ini juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata, seperti penyedia jasa ojek prahu ke pantai, mendirikan warung-warung makanan khas potensi Tambakbulusan dan pemilik wahana mainan diarea pantai, dan lain-lain. Pada tahun 2021 pengunjung wisata mencapai 2.500 orang setiap harinya, dengan pendapatan yang di dapat setiap hari libur 200.000.000-400.000.000. Tentunya dibidang pariwisata di desa Tambakbulusan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.⁸

Strategi BUMDes dalam pengembangan destinasi wisata itu sangat diperlukan, karena dengan mengembangkan potensi yang sudah ada di desa dapat merubah desa menjadi desa mandiri dan berdaya saing. Dalam strategi pengembangan destinasi wisata juga dapat memajukan desa berkembang menjadi desa maju. Adanya strategi untuk tujuan jangka panjang ketika pengembangan destinasi wisata menghadapi masalah, perlu dirumuskan strategi untuk menyelesaikannya. Saat memilih strategi, mulailah dari ruang lingkup masalah agar strategi yang tepat dapat digunakan dalam pengembangan destinasi wisata. Karena pada hakekatnya manusia harus terus berusaha dan berjuang dalam hidup ini, mengembangkan dan terus mengembangkan kemampuannya, terutama bagi umat islam itu sendiri, sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surat Ar-raad ayat 11:

⁷ Riant Nugroho, Firre An Suprpto, "*Badan Usaha Milik Desa Bagian 3 : Oprasional dan Bentuk BUMDes*", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2021), 7.

⁸ Mashadi, Wawancara oleh Penulis, 7 Januari 2021.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
 هُمْ مِنْ دُونِهِ مِنَ الْوَالِئِ ۝۱۱

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolanya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Surat Ar-raad, ayat 11).⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa perilaku manusia, karena nasib manusia tergantung pada dirinya sendiri apakah ingin menjadi lebih baik atau tidak. Allah SWT akan mengubah keadaan masyarakat jika dia mau berubah melalui usaha dan amanah. Sebaliknya, jika masyarakat tidak mau berubah dan melakukan hal-hal yang menyimpang, maka dia akan mendapatkan murka dan hukuman dari Allah SWT. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah akan mengkaji tentang strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata pantai glagah wangi Desa Tambakbulusan. Khususnya mendiskusikan rancangan strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata yang dikelola oleh BUMDes sampai tercapainya tujuan akhir, serta peran BUMDes dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata. Dengan tujuan agar dapat melestarikan lingkungan sekitar menjadikan potensi wisata yang berkembang, serta dapat memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar.

⁹ Alqur'an ar-Ra'd ayat 11, “Al-Qur'an dan Terjemahnya”, (Banten : Forum Pelayan Al-Qur'an, Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia, 2016), 250.

Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Kemudian waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2021 sampai penelitian ini selesai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Potensi Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?
2. Bagaimana Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan proposal penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bahkan dapat berkembang setelah penelitian dilapangan dilakukan. Tujuan dari proposal ini adalah untuk memecahkan masalah yang muncul dilapangan, memuaskan rasa ingin tahu dan memahami segala sesuatu setelah rumusan pertanyaan dijawab melalui pengumpulan data.¹⁰

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi Potensi Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.
2. Untuk mengetahui Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

¹⁰ Ninit Alvianika, “Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 14.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang relevan, lebih konferhensif, dan referensi untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan literasi dan membuka pengetahuan bagi penulis tentang Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana menghadapi permasalahan yang ada.
 - c. Bagi pemerintah desa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wacana bagi kepala desa untuk mengoptimalkan Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, sistematika penulisan yang akan disusun oleh peneliti ini tahap di bagi menjadi lima bab yang saling berkaitan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang menjadi fokus peneliti. Ada pun pembagian tersebut adalah :

1. Bagian awal
Bagian ini terdiri dari sampul luar, sampul dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bagian isi
Bagian ini terdiri daribtiga bab, antara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan. Hal ini karena satu kesatuan yang utuh. ketiga bab tersebut adalah:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka Teori

Bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kerangka teori memaparkan tentang strategi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perekonomian masyarakat, pengembangan destinasi wisata. Selain itu bab ini juga berisi tentang hasil penelitian terdahulu berupa kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa jurnal-jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, serta kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Setting penelitian adalah tempat dan waktu penelitian, kemudian bab ini juga berisi topik penelitian yang dijadikan sumber utama data yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data juga di bahas di bab ini.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian tentang Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang di lakukan dan dilanjutkan saran-saran yang di ajukan penulis untuk memecahkan masalah penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisi referensi bagi peneliti untuk memecahkan masalah dan lampiran yang berisi berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.